

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi. Dengan rumus statistic regresi. Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017) regresi merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis pengaruh (hubungan sebab-akibat) dari dua variabel tersebut. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Studi *expost facto* melengkapi penafsiran seberapa tepat hubungan sebab-akibat dua variabel. Semakin tinggi hubungan dua variabel, semakin akurat prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Koto Balingka yang terletak di Ulu Simpang, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Koto Balingka Pasaman Barat karna peneliti ingin melihat apakah terdapat pengaruh

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan November 2025 sampai Januari 2026.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit yang sedang diteliti. Dan pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi ini bukan hanya sekedar jumlah dari dari subyek yang diteliti, akan tetapi juga termasuk karakteristik atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian tersebut (Kurniawan, 2016: 66).  
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Koto Balingka Pasaman Barat yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel.3.1**  
**Jumlah Populasi siswa**  
**SMPN 2 Koto Balingka Pasaman Barat**

|        | Kelas      | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|------------|---------------|-----------|--------|
|        |            | Perempuan     | Laki-laki |        |
| 1.     | Kelas VII  | 4             | 6         | 10     |
| 2.     | Kelas VIII | 3             | 13        | 16     |
| 3.     | Kelas IX   | 9             | 15        | 24     |
| Jumlah |            | 16            | 34        | 50     |

**Sumber : Tata Usaha SMPN 2 Koto Balingka Pasaman Barat**

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel merupakan kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti. Apabila subyek yang diteliti besar atau lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil menggunakan pendekatan persentase antara 10-15% dari populasi (untuk penelitian yang sifatnya eksploratif atau survei umum) atau 20-30% (untuk penelitian eksplanatif atau mendalam). Secara sederhana sampel merupakan sebagian dari populasi sebuah penelitian yang mewakili bagian dari populasi penelitian yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu total sampling dimana peneliti mengambil seluruh siswa SMP N 2 Koto Balingka Pasaman Barat sebagai sampel disebabkan karena jumlah populasinya yang sedikit yang berjumlah 50 anak.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian, yang digunakan untuk memudahkan peneliti untuk mengukur variabel yang diamati dalam sebuah penelitian (Kurniawan, 2016:88)

Dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Angket

Angket merupakan instrumen yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan

secara tertulis kepada obyek penelitian untuk dijawab. Angket diberikan kepada seluruh siswa SMP N 2 Koto Balingka Pasaman Barat yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan angket tertutup (instrumen pengumpulan data berupa daftar pernyataan dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya, dimana responden diminta untuk memberi tanda checklist. Kuesioner ini berisi 25 pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tertentu. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban yang bisa dipilih oleh responden, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

a. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Langkah awal sebelum menyusun angket, peneliti membuat kisi-kisi angket yang disusun dalam sebuah tabel. Kisi-kisi tersebut kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket yang telah disusun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel            | Indikator                                                                            | No.Angket                                   |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Lingkungan Keluarga | 1. Cara Orang Tua Mendidik<br>a. Otoriter<br>b. Demokratis<br>c. Permisif            | 1,2,3,4,6,7,8,9,11,15,<br>16,18,19,20,23,24 |
|                     | 2.Relasi Antara Anggota Keluarga                                                     | 10,12,14,17,25                              |
|                     | 3.Suasana Rumah                                                                      | 5,13,21,22,20                               |
| Hasil Belajar PAI   | Hasil Belajar siswa Berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) Nilai Semester Ganjil |                                             |

## b. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Peneliti akan menggunakan skala likert dengan memperhatikan skor pada jawaban siswa, jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.3

## Pedoman Pemberian Skor Skala

| Pernyataan    | Singkatan | Skor |
|---------------|-----------|------|
| Sangat Setuju | (SS)      | 4    |
| Setuju        | (S)       | 3    |
| Kurang Setuju | (KS)      | 2    |
| Tidak Setuju  | (TS)      | 1    |

*Sumber: Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa yang diperoleh dari pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu dalam bentuk nilai semester siswa. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa nilai semester merupakan nilai murni yang diperoleh siswa dalam ujian.

## E. Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian. Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir/item

N = Jumlah subjek

X = Skor suatu butir/item

Y = Skor total

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai per-butir pernyataan menggunakan rumus di atas. Maka per-butir pernyataan akan terlihat kriteria kevalidannya korelasi product moment untuk menentukan validitas. Angket dikategorikan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% pada tabel pearson product moment, demikian sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen (butir pernyataan) dianggap tidak valid (Supardi, 2017: 149). Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini dilakukan uji validitas item angket. Jumlah pernyataan angket sebanyak 25 item dengan responden 30. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Validitas Angket**  
**Lingkungan Keluarga (X)**

| No  | R <i>hitung</i> | R <i>Tabel</i> | Validitas |
|-----|-----------------|----------------|-----------|
| 1.  | 0,835           | 0,361          | Valid     |
| 2.  | 0,706           | 0,361          | Valid     |
| 3.  | 0,653           | 0,361          | Valid     |
| 4.  | 0,822           | 0,361          | Valid     |
| 5.  | 0,729           | 0,361          | Valid     |
| 6.  | 0,456           | 0,361          | Valid     |
| 7.  | 0,536           | 0,361          | Valid     |
| 8.  | 0,726           | 0,361          | Valid     |
| 9.  | 0,632           | 0,361          | Valid     |
| 10. | 0,547           | 0,361          | Valid     |
| 11. | 0,639           | 0,361          | Valid     |
| 12. | 0,686           | 0,361          | Valid     |
| 13. | 0,365           | 0,361          | Valid     |
| 14. | 0,463           | 0,361          | Valid     |
| 15. | 0,873           | 0,361          | Valid     |
| 16. | 0,639           | 0,361          | Valid     |
| 17. | 0,496           | 0,361          | Valid     |
| 18. | 0,552           | 0,361          | Valid     |
| 19. | 0,623           | 0,361          | Valid     |
| 20. | 0,713           | 0,361          | Valid     |
| 21. | 0,649           | 0,361          | Valid     |
| 22. | 0,487           | 0,361          | Valid     |
| 23. | 0,826           | 0,361          | Valid     |
| 24. | 0,635           | 0,361          | Valid     |
| 25. | 0,528           | 0,361          | Valid     |

Sumber: *Software SPSS Versi 20 for Windows*

Dari tabel di atas menggunakan Software SPSS versi 20 diketahui bahwa angket untuk variabel X (Lingkungan Keluarga) dari 25 item pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 25. Maka item pernyataan yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Sedangkan variabel Y (Hasil Belajar) tidak

dilakukan uji coba validitas, karena data didapatkan dari nilai rapor ujian semester ganjil yang sudah jelas valid bukan dari angket.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat *reliabilitas*, dengan kata lain instrumen yang disusun *reliable* atau tidak.

Menurut Ghozali (2018) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,60.

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana,  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

$k$  = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini pada rumus Alpha Cronbach, bila nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,60.

**Tabel 3.5 Koefisien Korelasi Reliabilitas**

| Interval Alpha Cronbach | Tingkat Reliabilitas |
|-------------------------|----------------------|
| $0,8 \leq r < 1,0$      | Sangat Tinggi        |
| $0,6 \leq r < 0,8$      | Tinggi               |
| $0,4 \leq r < 0,6$      | Sedang               |
| $0,2 \leq r < 0,4$      | Rendah               |
| $r < 0,2$               | Sangat Rendah        |

*Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan*

Reliabilitas dari variabel lingkungan keluarga (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .947             | 25         |

*Sumber: Software SPSS Versi 20 for Windows*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach variabel lingkungan keluarga adalah 0,947 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria  $0,8 \leq r < 1,0$ , artinya pernyataan memiliki reliabilitas sangat tinggi atau reliable.

## **F. Teknik Analisis data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah data tersebut dikelompokkan, dikategorikan, dan juga dimanipulasikan, serta

disusun sedemikian rupa agar data yang telah terkumpul tadi mempunyai arti untuk menjawab suatu masalah yang diteliti yang telah dirumuskan dan juga bermanfaat untuk pengujian hipotesis (Kurniawan, 2014 : 102).

Dalam menganalisa hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menggambar dari objek penelitian. Metode kuantitatif inilah yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa SMPN 2 Koto Balingka Pasaman Barat.

## **1. Persyaratan Uji Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka bisa digunakan uji statistik parametrik. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakanlah uji statistik non parametric. (Siregar, 2014)

Model regresi yang baik adalah distribusi mendekati normal atau normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot (Santoso, 2018:80). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan pola distribusi normal, berarti memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, ini berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal, dengan kata lain 57 tidak

memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan diambil pada taraf signifikan 5% dan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26, artinya pengambilan keputusan tersebut dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusannya yaitu:

Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , artinya distribusi data tidak normal

Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$ , artinya data berdistribusi normal

b. Uji Lineritas

Pengujian linearitas ini digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun atau dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antar variabel independen dengan dependen tersebut linear atau tidak. (Agustina, 2020:106)

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas varians ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).

(Usmadi, 2020).

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji Harley karena cukup membandingkan varians terbesar dengan variansi terkecil.

Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis mencakup uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antar variabel, uji signifikansi dan uji determinasi. Berikut penjelasannya:

### a. Uji regresi linear regresi sederhana dan Koefisien Determinasi

Uji linear regresi sederhana adalah bentuk paling dasar dari analisis regresi yang melibatkan pengaruh linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam regresi linear sederhana, hubungan kedua variabel diasumsikan sebagai garis lurus, dimana perubahan dalam variabel independen akan menyebabkan perubahan yang proporsional dalam variabel dependen. Model regresi linear sederhana dapat dijelaskan dengan persamaan matematis  $Y = \beta_0 + \beta X + e$ , dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen,  $\beta_0$  adalah intercept,  $\beta$  adalah slope ( koefisien regresi), dan e adalah kesalahan acak. Dengan menggunakan metode

regresi linear sederhana , peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan.

**Tabel 3.6 Interpretasi Angka**

**Indeks Korelasi "r"**

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Lemah     |
| 0,20 – 0,399       | Lemah            |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien regresi

**Tabel 3.7 Interpretasi Angka**

**Indeks Koefisien Determinasi  $r^2$**

| Interval $r^2$ | Persentase Pengaruh (%) | Tingkat Pengaruh |
|----------------|-------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,10    | 0% - 10%                | Sangat rendah    |
| 0,11 – 0,30    | 11% - 30%               | rendah           |
| 0,31 – 0,50    | 31% - 50%               | Sedang           |

|             |            |             |
|-------------|------------|-------------|
| 0,51 – 0,70 | 51% - 60%  | Kuat        |
| 0,71 – 1,00 | 71% - 100% | Sangat Kuat |

**Sumber: *Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate  
dengan Program IBM SPSS 20***



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**